# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Perparkiran adalah masalah yang sering dijumpai dalam sistem transportasi. Seiring tingkat kepemilikan kendaraan yang terus meningkat, masalah kekurangan tempat parkir menjadi umum. Masalah seperti kemacetan, penurunan aksesibilitas area, dan lainnya akan muncul apabila sistem perparkiran tidak diperhatikan.Parkir adalah ketika mobil dihentikan untuk sementara waktu dan tidak bergerak. Pengemudi tetap berada di dalam kendaraan atau di dekatnya, tetapi mereka tidak mengoperasikannya selama waktu tertentu. Selama waktu yang diperlukan untuk berhenti, kendaraan biasanya diparkir di tempat yang aman dan tidak mengganggu lalu lintas, baik di area parkir khusus atau di tepi jalan. (Simanjuntak et al., 2023)

Parkir di area yang seharusnya digunakan untuk lalu lintas tersita sangat mengganggu kelancaran lalu lintas. untuk parkir dan kadang-kadang angkutan antar kota yang biasa menunggu penumpang, menyebabkan kemacetan yang sangat lama. Dengan demikian, karena alasan keamanan dan risiko tindak kejahatan, Pasar Babat tidak memiliki sistem parkir di badan jalan. Sebaliknya, Pasar Babat tidak memiliki sistem parkir di luar badan jalan.(Febriansyah et al., 2024)

Parameter dasar untuk menilai pelayanan parkir dan masalah parkir yang terjadi di daerah studi disebut karakteristik parkir (Hobbs, 1995). Karakteristik ini mencakup faktor-faktor seperti volume parkir, akumulasi, rata-rata lama waktu parkir, pergantian, penyediaan ruang parkir, kapasitas, dan indeks parkir. (Pamungkas et al., 2022)

Pasar Bululawang terletak di Bululawang, Kabupaten Malang, Jawa Timur, dan berfungsi sebagai pusat kegiatan ekonomi bagi masyarakat sekitarnya. Pasar ini dikenal sebagai pasar yang ramai karena menjual berbagai macam barang, mulai dari kebutuhan sehari-hari hingga barang-barang lokal. Berdasarkan data empiris, Pasar Bululawang memiliki beberapa karakteristik yang menarik, seperti lokasinya yang strategis, sehingga mudah dijangkau oleh orang-orang dari luar kecamatan dan penduduk sekitar. Selain itu, pasar ini juga menawarkan berbagai

macam barang yang dapat dipilih untuk memenuhi kebutuhan semua orang, baik yang tinggal di sekitar pasar maupun yang berasal dari daerah lain di Kabupaten Malang.

Pasar Bululawang juga memiliki sejarah yang panjang dalam pertumbuhan ekonomi komunitas. Dengan pembenahan dan peningkatan fasilitas yang dilakukan oleh pemerintah setempat, pasar ini semakin berkembang seiring berjalannya waktu. Berdasarkan data empiris, Pasar Bululawang telah berkembang menjadi salah satu tempat wisata di daerah tersebut, dengan fasilitas umum seperti tempat parkir, toilet, dan area pedestrian yang memadai untuk kenyamanan pengunjung. Pasar ini tetap menjadi daya tarik masyarakat dan berkontribusi pada ekonomi lokal, serta menciptakan interaksi sosial unik antara pedagang dan pembeli. Secara keseluruhan, kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat Bululawang dan sekitarnya sangat bergantung pada pasar ini.(Aldi, 2025)

Pasar Bululawang terletak di Bululawang, Kabupaten Malang, Jawa Timur, dan berfungsi sebagai pusat aktivitas ekonomi bagi masyarakat di sekitarnya. Karena menjual berbagai macam barang, mulai dari kebutuhan sehari-hari hingga barang-barang lokal, pasar ini dikenal sebagai pasar yang ramai. Data empiris menunjukkan bahwa Pasar Bululawang memiliki beberapa karakteristik yang menarik. Salah satunya adalah lokasinya yang strategis, yang membuatnya mudah dijangkau oleh orang-orang dari luar kecamatan dan penduduk sekitar. Pasar ini juga menawarkan berbagai macam barang untuk memenuhi kebutuhan semua orang, baik dari daerah sekitar pasar maupun dari daerah lain di Kabupaten Malang.

Pasar Bululawang juga memiliki sejarah yang panjang dalam pertumbuhan ekonomi komunitas, dan seiring berjalannya waktu, ia telah berkembang menjadi salah satu tempat wisata di daerah tersebut dengan fasilitas umum seperti tempat parkir, toilet, dan area pedestrian yang memadai untuk pengunjung. Menurut data empiris, pasar ini terus berkembang menjadi salah satu tempat wisata di daerah tersebut.

Analisis kebutuhan ruang parkir di Pasar menjadi sangat relevan, mengingat fasilitas parkir yang ada saat ini tidak cukup untuk menampung jumlah kendaraan

yang terus meningkat. Hal ini dapat menyebabkan masalah kemacetan dan ketidaknyamanan bagi pengunjung, yang tentunya berdampak negatif terhadap kelancaran aktivitas ekonomi di sekitar pasar. Oleh karena itu, sangat penting untuk melakukan kajian mendalam mengenai kapasitas ruang parkir yang ada, dan membandingkannya dengan kebutuhan aktual yang diperlukan oleh pengunjung pasar.

Selain itu, pengelolaan ruang parkir yang lebih baik, seperti pembangunan area parkir tambahan atau penerapan teknologi untuk mempermudah pencarian tempat parkir, dapat menjadi solusi yang efektif. Dengan memperhatikan aspek ini, pengelolaan parkir yang tepat tidak hanya akan meningkatkan kenyamanan pengunjung, tetapi juga dapat mendukung pertumbuhan ekonomi lokal yang berkelanjutan di Pasar.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berikut adalah identifikasi masalah yang dapat diangkat terkait dengan perparkiran dan situasi di Pasar Bululawang :

1. Kekurangan Tempat Parkir di Pasar Bululawang:

   Jumlah kendaraan yang datang ke pasar, terutama di waktu-waktu sibuk, masalah utama yang muncul adalah kekurangan tempat parkir. Hal ini dapat menyebabkan kendaraan parkir di sembarang tempat, mengganggu kelancaran lalu lintas, dan menyebabkan kemacetan di sekitar area pasar.

2. Kemacetan Lalu Lintas:

   Peningkatan volume kendaraan yang datang ke pasar, kemacetan di sekitar area pasar menjadi masalah yang sering terjadi. Kemacetan ini mengganggu aksesibilitas jalan, menyebabkan keterlambatan bagi pengunjung, dan menurunkan efisiensi lalu lintas di kawasan tersebut.

3. Keselamatan Lalu Lintas di Area Pasar:

   Adanya banyak kendaraan yang parkir sembarangan di sekitar Pasar Bululawang, ini berpotensi menambah risiko kecelakaan lalu lintas. Area yang sempit dan kemacetan yang terjadi meningkatkan kemungkinan terjadinya kecelakaan, baik itu antara kendaraan, atau antara kendaraan dan pejalan kaki.

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran pada latar belakang serta identifikasi masalah di atas, maka dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik lahan parkir di pasar Bululawang Kabupaten Malang.?
2. Bagaimana kebutuhan ruang parkir di pasar Bululawang Kabupaten Malang.?
3. Bagaimana penataan ruang parkir di pasar Bululawang Kabupaten Malang.?

## 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui karakteristik lahan parkir di pasar Bululawang
2. Untuk mengetahui kebutuhan ruang parkir di pasar Bululawang
3. Untuk mengetahui penataan ruang parkir dipasar Bululawang

## 1.5 Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penulisan ini diperlukan agar penelitian tidak meluas dan sesuai dengan tujuan penelitian

1. Fokus pada kekurangan fasilitas parkir di sekitar Pasar Bululawang, yang berdampak pada kemacetan dan kenyamanan pengunjung, tanpa membahas faktor eksternal seperti kebijakan transportasi umum.
2. Pengaturan parkir yang tidak terorganisir dan dampaknya terhadap keselamatan lalu lintas di sekitar Pasar Bululawang, tanpa mencakup faktor keselamatan di luar kawasan pasar tersebut.

## 1.6 Manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat bagi Masyarakat

   Penelitian ini membantu memperbaiki sistem parkir dan arus lalu lintas, memudahkan pengunjung berbelanja dengan nyaman dan aman.

2. Manfaat bagi Universitas

   Menjadi bahan ajar dan sumber data bagi penelitian terkait parkir, ekonomi, dan perencanaan kota, memperkuat kolaborasi antara universitas dan masyarakat.

3. Manfaat bagi Peneliti

Memberikan wawasan baru mengenai masalah parkir dan dampaknya terhadap ekonomi lokal, serta membuka peluang untuk penelitian lanjutan di bidang perencanaan pasar yang lebih efisien.